JPMI JURNAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT INDONESIA

e-ISSN: 2721-2084 | Vol. 7 | No. 1

https://doi.org/10.21632/jpmi

# Pendampingan Pengembangan Usaha Kicimpring Dua Putra

Edbert Kurniawan, Thio Jennifer, Phoebe Aurelia Sugiharto, Erick Nathanel Gunawan, Figo Revanza, Syahreza Nurirly Farres, Alfred Jonathan, Theodorus Radja Ludji

Sekolah Bisnis dan Ekonomi Universitas Prasetiya Mulya BSD City Kavling Edutown I.1, Jl. BSD Raya Utama, BSD City, Tangerang 15339, Indonesia

*Corresponding author: edbert.kurniawan82@gmail.com*

ABSTRACT

*Kicimpring brand Dua Putra is a snack food MSME (Micro, Small, and Medium Enterprise) originating from Sindangjawa Village that sells kicimpring. The problem encountered at Dua Putra is the lack of certification for the household food industry, which results in suboptimal distribution. Additionally, there are errors in the writing on the packaging label, which could lead to violations of statutory regulations. Furthermore, the partners experience a shortage of raw materials and lack structured financial records to help measure sales. The aim of the prepared program is to address these partner issues and also elevate the class of Dua Putra MSMEs. Through this activity, the accompanying team succeeded in addressing the main problems and increasing the efficiency of the work program, from marketing and operational perspectives to financial aspects.*

***Keywords***: *Community Development, Kicimpring Dua Putra, Kuningan, UMKM, SP-PIRT*

SARI PATI

Kicimpring cap Dua Putra merupakan UMKM makanan ringan yang berasal dari Desa Sindangjawa yang menjual kicimpring. Masalah yang ditemui pada Dua Putra adalah belum dimilikinya sertifikasi untuk industri pangan rumah tangga, yang mengakibatkan pendistribusian tidak dapat maksimal. Selain itu, penulisan pada label packaging juga memiliki kesalahan yang dapat berdampak pada pelanggaran peraturan Undang Undang. Selain itu, mitra mengalami kurangnya bahan baku, dan juga belum memiliki pencatatan keuangan terstruktur yang mampu membantu mengukur penjualan mitra. Tujuan dari program yang disusun adalah untuk mengatasi permasalahan mitra dan juga meningkatkan kelas dari UMKM Dua Putra. Melalui kegiatan ini, tim pendamping berhasil mengatasi fokus permasalahan dan meningkatkan efisiensi program kerja, baik dari sisi marketing, operasional, dan juga finansial.

**Kata Kunci**: Pengembangan masyarakat, Kicimpring Dua Putra Kuningan, MSME, SP-PIRT

Copyright © 2025 by Authors, Published by JPMI.
This is an open access article under the CC BY-SA License

**PENDAHULUAN**

Jawa Barat kaya akan makanan dan cemilan yang enak dan mudah dikonsumsi. Salah satu cemilan khas Jawa Barat adalah kicimpring. Kicimpring merupakan keripik renyang tradisional khas Jawa Barat, yang dibuat dari Singkong. Menurut Yusup (2019), pengembangan UKM pengolahan kicimpring perlu dirancang dengan tepat, mengingat persaingan ada saat ini sangat tinggi. Hal ini merujuk pada jumlah penjual kicimpring yang sangat banyak di Jawa Barat.

Salah satu brand Kicimpring yang merupakan produk UMKM dari Desa Sindangjawa, Kecamatan Kadugede Kuningan adalah Kicimpring cap Dua Putra. Kicimpring cap Dua Putra ini didirikan pada tahun 2016 oleh Bapak Ajid selaku pemilik dan juga kepala keluarga dari dua putranya. Kehidupan Bapak Ajid sehari-harinya melakukan kegiatan operasional untuk pembuatan kicimpring, dan menjajakan kicimpring ke warung.

Bapak Ajid memiliki niat dan tekad untuk mengembangkan bisnisnya, agar dapat membuka lapangan pekerjaan baru, serta menjadi pebisnis yang sukses. Tekad inilah yang mempertemukan mitra dengan pendampingan Community Development pada 2024.

Permasalahan awal yang muncul dalam analisa yang dilakukan oleh penulis, adalah tidak dimilikinya SP-PIRT (Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga), yang merupakan jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati atau Walikota terhadap hasil produksi IRT yang memenuhi syarat dan standar keamanan tertentu dalam rangka produksi dan peredaran produk pangan (Akhdadiyah, 2022). Sebelumnya, mitra belum memiliki pengetahuan akan pentingnya sertifikasi ini dalam bisnis yang beliau jalankan. Ketidaklengkapan SP-PIRT ini menjadi hambatan bagi Dua Putra untuk memperluas produk yang dijual.

Permasalahan lanjutan yang dialami oleh mitra adalah kesalahan penulisan label packaging, dimana SP-PIRT pada label ditulis dengan nomor id halal. Sesuai yang telah diatur dalam Pasal 141 Undang – Undang No. 18 tahun 2012 yang berbunyi, *"Setiap Orang yang dengan sengaja memperdagangkan Pangan yang tidak sesuai dengan Keamanan Pangan dan Mutu Pangan yang tercantum dalam label Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 89 dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun atau denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)."* Maka dari itu, kesalahan pembelian label harus diperbaiki agar sesuai dengan informasi yang ada.

Melihat lebih dalam mengenai operasional yang telah berlangsung, mitra memiliki permasalahan dimana sering mengalami kekurangan bahan baku ketika mengalami produksi. Hal ini menghambat mitra untuk melakukan produksi. Dari segi keuangan mitra belum memiliki pencatatan keuangan untuk melacak penjualan serta pengeluaran yang dilakukan dan belum memiliki pemisahan keuangan usaha dan pribadi.

Beberapa analisa permasalahan diatas menjadi catatan bagi tim pendamping untuk memfokuskan solusi atas permasalahan yang ada dalam menyusun program kerja. Tidak hanya itu, saja tim pendamping juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kelas dari mitra kelas melalui program kerja yang telah disusun. Tujuan lain bagi tim pendamping, adalah agar mendapatkan ilmu pengetahuan terhadap gambaran realisasi bisnis lapangan secara langsung dan melirik keadaan perekonomian Indonesia yang belum merata.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pemenuhan sertifikasi dengan tujuan peningkatan

penjualan; (2) Bagaimana label packaging makanan sesuai standar dapat terwujud pada produk mitra?; (3) Bagaimana mengatasi susahnya bahan baku singkong yang ada; (4) Apakah pendampingan dan pembimbingan keuangan dapat terealisasikan?

## METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana penulis mendeskripsikan dan menganalisis proses pendampingan dan pengembangan usaha Kicimpring cap Dua Putra selama program Community Development berjalan. Metode ini dilakukan untuk menggali pemahaman secara mendalam mengenai kondisi usaha, tantangan, serta perkembangan yang dialami oleh mitra pemilik Dua Putra.

Community Development 2024 yang berlangsung selama 4 bulan ini dibagi menjadi tiga tahapan. Dimulai dari tahapan persiapan, dimana tim pendamping melakukan studi literatur dan interview bersama mitra dengan tujuan menyusun program kerja. Dilanjutkan pada tahap *live-in,* yang merupakan tahapan krusial, saat dimana tim pendamping mengobservasi secara langsung serta mengimplementasikan program kerja yang telah disusun. Kegiatan *live-in* ini dilakukan langsung di rumah mitra (Kuningan), selama 20 hari. Lanjut pada tahap terakhir adanya tahap monitoring dan evaluasi, tahapan untuk melakukan pengawasan atas program kerja yang telah dilaksanakan. Tahapan ini dilakukan agar mitra dapat melakukan program kerja yang telah disusun dengan mandiri.

### Literature Review

Dalam artikel ini membahas lebih banyak mengenai pengelolaan kicimpring dan pengembangan UMKM Kicimpring. Kecimpring atau yang biasa dikenal dengan Gemblong merupakan makanan khas Kuningan yang sangat digemari oleh wisatawan. Ide pengolahan singkong menjadi Kecimpring bermula dari banyaknya lahan pertanian yang ditanami singkong di Kuningan. Kecimpring bisa dimakan langsung atau sebagai pelengkap makanan berkuah pengganti kerupuk (UIN,2023).

Selain membahas mengenai kicimpring, hal yang sering dibahas juga mengenai pembuatan Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SP-PIRT). **SPP-IRT** adalah jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati/Walikota terhadap Pangan Produksi IRTP di wilayah kerjanya yang telah memenuhi persyaratan pemberian SPP-IRT dalam rangka peredaran Pangan Produksi IRTP. Untuk mendapatkan SPP-IRT melalui aplikasi SPPIRT Badan POM Republik Indonesia yang telah terintegrasi dengan Sistem OSS (One Single Submission). Pendaftaran akun dan pengajuan SPP-IRT dapat dilakukan melalui link pemenuhan komitmen dari Sistem OSS yang nantinya akan diarahkan ke halaman registrasi Aplikasi SPPIRT (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu,2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan atas permasalahan yang terjadi, penulis membagi program kerja menjadi kedalam tiga bidang, yaitu *marketing*, operasional finansial.

### Bidang Marketing

Dalam enam tahun menjalankan bisnis Dua Putra, mitra tidak memiliki pengetahuan akan hadirnya sertifikasi pada penjualan makanan. Untuk memperluas pemasaran produk makanan perlu dilakukan Sertifikat untuk membuat konsumen merasa aman saat mengkonsumsi produk. Dalam periode live-in kelompok berhasil melaksanakan pembuatan SP-PIRT untuk produk Kicimpring dan Kue Kacang 'Kenanga 5' yang merupakan bagian dari bisnis Kicimpring Dua Putra.

Proses pembuatan SP-PIRT ini dilakukan di Kantor Dina Kesehatan yang ada di Kuningan.

Adapun dokumen yang perlu dilengkapi dalam pembuatan SP-PIRT ini antara lain NIB; KTP; serta form yang harus diisi melalui website BPOM. Nomor SP-PIRT akan otomatis muncul, ketika mitra dapat memenuhi dokumen dan mengisi form yang ada untuk BPOM.

SP-PIRT ini menjadikan jendela bagi tim pendamping untuk memperluas pemasaran. Setelah pembentukan SP-PIRT ini terjadi, tim pendamping melakukan pengoreksian label dan informasi yang sesuai standar dan dapat meningkatkan kelas UMKM. Adapun beberapa komponen yang harus terdapat pada label untuk menaikkan kelas UMKM adalah: nilai gizi; gambar orang buang sampah; logo 100% Indonesia; Izin Edar (Nomor SP-PIRT); Komposisi; dan berat bersih.

Pengoreksian label ini dilakukan agar pendistribusian dengan lebih luas tidak memiliki dampak buruk bagi mitra. Setelah pengoreksian kegiatan promosi dengan tujuan perluasan pun mulai dilakukan, dengan penjualan digital, kemudian mencoba menghubungkan Dua Putra dengan toserba yang ada di Kuningan, serta kegiatan penjualan offline, seperti pada Car Free Day, dan Saung Rahayat.

**Gambar 1.** Proses Pembuatan SP-PIRT di Kantor Dinas Kesehatan

**Gambar 2.** *Packaging* Label Kicimpring Dua Putra

Pemilihan platform digital yang dipilih tim pendamping adalah Shopee, dikarenakan platform ini paling mudah digunakan. Tidak hanya menghadirkan platform Shopee, namun tim pendamping juga melakukan pendampingan pada keluarga mitra dalam penggunaan Shopee. Untuk penghubungan toserba yang ada di Kuningan, tim pendamping telah menghubungi seluruh toserba yang ada di Kuningan, namun para toserba tersebut telah memiliki supplier kicimpringnya. Maka dari itu, kelompok ingin menggunakan pendekatan profesional dengan menggunakan proposal. Proposal yang telah dibuat oleh Tim Pendamping ini nantinya dapat diberikan kepada tim toserba.

Dalam pelaksanaan *live-in,* untuk meningkatkan penjualan yang dilakukan oleh mitra, kelompok mengikuti kegiatan penjualan offline dengan berjualan saat car free day. Penjualan Car Free Day ini, mendapatkan pemasukan yang tinggi, dan dapat membantu mitra untuk melihat peluang dengan cara penjualan baru. Tidak hanya itu, untuk meningkatkan kehadiran Dua Putra di Kuningan, kelompok mengikuti kegiatan Saung Rahayat yang bertujuan untuk mengenalkan produk mitra community development kepada masyarakat Kuningan. Pada tahapan monitoring, mitra mengaku terdapat peningkatan penjualan kicimpring. Tim pendamping merasa senang dengan hal ini dan berharap program kerja marketing yang dilakukan oleh mitra dapat terus berjalan.

**Bidang Operasional**

Untuk memproduksi kicimpring, dibutuhkan bahan baku berupa singkong. Dalam tahapan persiapan, mitra mengaku bahan baku singkong sulit untuk didapatkan. Maka dari itu, untuk meningkatkan dan memperlancar kegiatan operasional mitra, tim pendamping melacak supplier singkong yang berada di kawasan Kuningan. Adapun pelacakan dilakuakn dengan menggunakan google dan juga menghubungi tim pendamping kelompok lain, yang memiliki bahan baku singkong juga.

Dalam pelacakan ini, tim pendamping tidak hanya melakukan pembuatan list, namun juga tim pendamping mendatangi tempat supplier singkong bersama mitra untuk melakukan negosiasi dan mengecek kualitas singkong tersebut sesuai dengan yang dikehendaki oleh mitra.

Dalam periode *live-in* sehari-hari juga kelompok membantu mitra dalam memproduksi kicimpring dan kue kacang yang berada di dapur rumah mitra. Melalui kegiatan ini, kelompok menyadari beberapa hal, seperti

**Gambar 3.** Kunjungan Supplier Singkong

peralatan yang sudah tua dan lama yang dapat mengganggu efektivitas produksi. Maka dari itu, dengan modal pendampingan yang ada dan kesepakatan dari mitra, tim pendamping mengganti peralatan tersebut.

Tidak hanya itu, tim pendamping juga melakukan pembuatan SOP Operasional dari kegiatan produksi yang dilakukan oleh Dua Putra. Pembuatan SOP ini dilakukan dengan analisa dan wawancara yang telah dilakukan antara tim pendamping dan juga mitra. Dengan SOP ini harapannya kualitas dari Kicimpring dapat lebih terkontrol serta mitra dapat meninggalkan dapur saat karyawannya bekerja.

Melalui program management operasional ini, mitra tidak lagi mengalami kekurangan bahan baku, serta pelaksanaan operasional di dapuer menjadi lebih lancar dan terkontrol.

**Bidang Keuangan**

Sebelum mengikuti program *Community Development*, Bapak Ajid belum secara melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran Dua Putra. Dengan ketidaktahuan akan kegunaan pencatatan keuangan ini, kelompok berusaha untuk melakukan sosialisasi kepada mitra terkait pentingnya pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan yang diajarkan kepada Bapak Ajid berbentuk pencatatan pada buku jurnal sederhana dengan pencatatan bentuk pengeluaran dan uang yang diterima oleh mitra dalam menjual kicimpring. Dengan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar, pengusaha kecil menengah dapat mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang dan memperhitungkan pajak (Tresnawati, 2022).

Dalam tahapan monitoring, kelompok selalu memastikan bahwa mitra melakukan pencatatan keuangan secara rutin. Selama ini, mitra selalu melakukan pencatatan secara rutin dan dengan baik.

Tidak hanya pencatatan keuangan saja, kelompok juga membantu mitra dalam melakukan pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi. Pemisahan ini dilakukan dengan penggunaan dua dompet berbeda untuk uang pribadi dan keuangan usaha, Salah satu manfaat dari pemisahan keuangan ini adalah keuangan yang lebih stabil, dimana pendapatan usaha yang didapat tidak digunakan untuk pengeluaran pribadi, maka akan lebih stabil bagi usaha yang sedang dijalankan (Fasial, 2023).

**Gambar 4.** Kegiatan Produksi Tim Pendamping

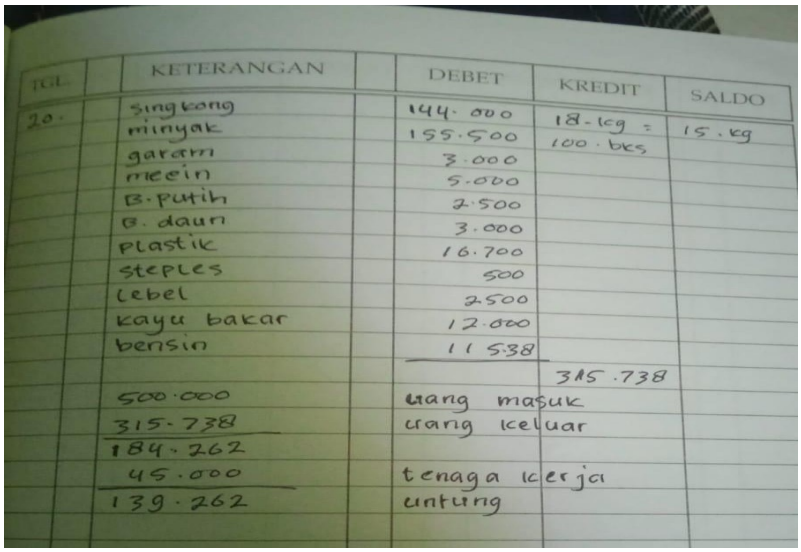

| TGL | KETERANGAN | DEBET | KREDIT | SALDO |
|---|---|---|---|---|
| 20. | singkong | 144.000 | 18-kg = | 15.kg |
| | minyak | 155.500 | 100.bks | |
| | garam | 3.000 | | |
| | meein | 5.000 | | |
| | B.putih | 2.500 | | |
| | B. daun | 3.000 | | |
| | plastik | 16.700 | | |
| | steples | 500 | | |
| | lebel | 2500 | | |
| | kayu bakar | 12.000 | | |
| | bensin | 11 538 | | |
| | | | 315.738 | |
| | 500.000 | uang masuk | | |
| | 315.738 | uang keluar | | |
| | 184.262 | | | |
| | 45.000 | tenaga kerja | | |
| | 139.262 | untung | | |

**Gambar 5.** Bentuk Pencatatan Keuangan Sederhana

## KESIMPULAN

Program *Community Development* 2024 yang telah dilakukan oleh tim pendamping, berhasil membantu Dua Putra dalam menghadapi permasalahan, mulai dari bidang marketing, finansial, hingga operasional. Melalui program *Community Development* yang telah dijalankan mulai dari pemenuhan sertifikasi legalitas, kepemilikan SOP, pembaharuan label packaging, kepemilikan pencatatan keuangan, dan lain sebagainya mitra mengalami naik kelas dari skor 28 menjadi skor 50. Tim pendamping berharap program kerja yang telah dititipkan kepada Dua Putra dapat terus berlanjut dan berkembang, sehingga mitra dapat menjadi sukses. Tidak hanya itu, penulis juga berharap hubungan yang baik antara mitra dan tim pendamping, meskipun program *Community Development* telah selesai dilaksanakan.

**Ucapan Terima Kasi**h

Ucapan terima kasih penulis haturkan pada pihak yang telah membantu dan mendampingi penyusunan dan implementasi program kerja yang telah tim pendamping haturkan kepada mitra Dua Putra. Ucapan terima kasih juga khususnya dihaturkan kepada Bapak Theodorus Radja Ludji, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Tim Pendamping, Gusti Ayu Anindya Trisnani selaku fasilitator tim pendamping, dan Keluarga Bapak Ajid selaku mitra UMKM Tim Pendamping yang telah mengikuti seluruh program kerja yang disusun dengan baik.

## REFERENSI

Akhadiyah, D. M. (2022, June 22). *Kabupaten Magelang*. Kabupaten Magelang. Retrieved June 8, 2024, from https://dpmptsp.magelangkab.go.id/home/detail/spp-irt–sertifikat-produksi-pangan- industri-rumah-tangga–sebagai-pelengkap-izin-berusaha-oleh-pelaku-usaha-produk-pangan/227

Faisal, A. (2023, May 4). *Pentingnya Memisahkan Keuangan Pribadi dengan Keuangan Usaha*. Hijra Bank. Retrieved June 15, 2024, from https://hijra.id/blog/articles/bisnis/pisahkan-keuangan-pribadi-dengan-keuangan-us aha/

*Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. (2023, July 26). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Retrieved June 8, 2024, from https://lppm.uin-suka.ac.id/id/liputan/detail/2693/belajar-membuat-kecimpring-kha s-kampung-manis-desa-sindangjawa-dari-ahlinya

Pemerintah Indonesia. (2012, November 16). *Undang-Undang (UU) No.18 Tahun 2012 tentang Pangan*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/39100

*SEPUTAR SPP-IRT - Berita | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Pemda Bantul*. (2022, February 17). PUBLIKASI DPMPTSP BANTUL. Retrieved June 8, 2024, from https://dpmpt.bantulkab.go.id/web/berita/detail/557-kbli-terkait-spp-irt

Tresnawati, R. (2023, June 22). *Dr Rina Tresnawati: Pelaku UMKM Penting Mampu Susun Laporan Keuangan Sesuai Standar*. Universitas Widyatama. Retrieved June 15, 2024, from https://www.widyatama.ac.id/dr-rina-tresnawati-pelaku-umkm-penting-mampu-sus un-laporan-keuangan-sesuai-standar/

Yusup, A., Bakar, A., & Kurniawan, D. (2015, Oktober). USULAN STRATEGI PENGEMBANGAN UKM SENTRA PENGOLAHAN KICIMPRING DENGAN MENGGUNAKAN MATRIKS PERUMUSAN STRATEGI*. *03*. https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekaintegra/article/download/933/1169